



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

KOMISI V DPR RI

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN SAR NASIONAL, BPLS, DAN BPWS)**

Tahun Sidang : 2011 – 2012
Masa Sidang : IV
Rapat : Ke – 25 (dua puluh lima)
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal : Senin, 9 Juli 2012
Sifat : Terbuka
Pukul : 14.30 WIB s.d 17.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V)
Acara : Penyampaian laporan akhir mengenai Runtuhnya Jembatan Kutai Kartanegara
Ketua Rapat : Ir. H, Mulyadi
Sekretaris : Sartomo, SS
Hadir Anggota : dari 54 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra : Kepala Basan SAR Nasional, Kepala Badan Reserse Kriminal Polri, dan Ketua Tim Independen Evaluasi dan Investigasi Teknik Runtuhnya Jembatan Kutai Kartanegara beserta jajaran.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Ketua Rapat membuka rapat pukul 14.30 WIB setelah kuorum terpenuhi, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Dalam pengantarnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Kepala Basan SAR Nasional, Kepala Badan Reserse Kriminal Polri, dan Ketua Tim Evaluasi dan Investigasi Teknik Runtuhnya Jembatan Kutai Kartanegara pada hari ini adalah penyampaian laporan akhir mengenai runtuhnya Jembatan Kutai Kartanegara.
3. Ketua Rapat mempersilakan kepada Kepala Basan SAR Nasional, Kepala Badan Reserse Kriminal Polri, dan Ketua Tim Evaluasi dan Investigasi Teknik Runtuhnya Jembatan Kutai Kartanegara untuk menyampaikan penjelasan dan paparannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan tanggapan dan pertanyaan.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi V DPR RI meminta Bareskrim Polri untuk melakukan upaya pengambilan dokumen sesuai dengan kewenangannya dari PT. Perentjana Djaja sebagai perencana dan pengawas serta PT. Utama Karya sebagai kontraktor pelaksana dan/atau dari pihak lainnya. Dokumen yang diperlukan diantaranya: dokumen kontrak kerja, dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sehingga penyelidikan serta penyidikan runtuhnya jembatan Kutai Kartanegara dapat dituntaskan sesuai dengan pelanggaran hukum yang terjadi.
2. Komisi V DPR RI meminta Bareskrim Polri melakukan upaya sesuai kewenangannya untuk meminta data-data yang diperlukan oleh Tim Independen Evaluasi dan Investigasi Runtuhnya Jembatan Kutai Kartanegara yang sampai saat ini belum diserahkan oleh PT. Perentjana Djaja dan PT. Utama Karya.
3. Komisi V DPR RI meminta Tim Independen Evaluasi dan Investigasi Runtuhnya Jembatan Kutai Kartanegara agar melakukan koordinasi dengan Bareskrim Polri dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan serta menyampaikan hasil temuan Tim Independen tersebut kepada Bareskrim Polri.
4. Komisi V DPR RI meminta Tim Independen Evaluasi dan Investigasi Runtuhnya Jembatan Kutai Kartanegara untuk melanjutkan investigasi setelah Bareskrim Polri mengupayakan mendapatkan data-data dimaksud.
5. Komisi V DPR RI mendukung Badan SAR Nasional untuk pengadaan peralatan yang dibutuhkan dalam evakuasi kecelakaan di laut dan sungai.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 17.00 WIB.

Jakarta, 9 Juli 2012

KEPALA BADAN SAR NASIONAL,

TTD

DARYATMO

KEPALA BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI

TTD

SUTARMAN

KETUA RAPAT,

TTD

MULYADI

**TIM INDEPENDEN EVALUASI DAN INVESTIGASI
TEKNIK RUNTUHNYA JEMBATAN KUKAR,**

TTD

BAMBANG BUDIONO

KETUA RAPAT,

MULYADI

KEPALA BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI

KEPALA BADAN SAR NASIONAL,

SUTARMAN

DARYATMO

KEPALA BADAN SAR NASIONAL,

KETUA RAPAT,

DARYATMO

MULYADI

KEPALA BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI

TIM INDEPENDEN EVALUASI DAN INVESTIGASI
TEKNIK RUNTUHNYA JEMBATAN KUKAR,

SUTARMAN

BAMBANG BUDIONO

